

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2006:1). Bertitik tolak dari permasalahan, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Sugiyono (2006:80) mengungkapkan bahwa penelitian dengan metode eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.” Pendapat yang sama dikemukakan oleh Ridwan (2004:50) bahwa: “Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.” Lebih lanjut Ibrahim dan Sudjana (2004:19) mengemukakan bahwa:

Eksperimen pada umumnya dianggap sebagai metode penelitian yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan satu hipotesis atau lebih yang menyatakan sifat dari hubungan variabel yang diharapkan

M. Iqbal Irawan, 2012

Perbandingan Gaya Mengajar Komando dengan Gaya Mengajar Divergen terhadap Hasil Belajar Flying Shoot dalam Olahraga Permainan Bola Tangan.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Metode penelitian eksperimen bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat, dengan cara mengenakan kepada dua kelompok eksperimental, Senada dengan pendapat tersebut, Arikunto (2002:27) mengemukakan bahwa:

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat, caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan suatu metode dalam penelitian yang dapat digunakan untuk menentukan pengaruh, baik kualitas maupun kuantitas pada suatu peristiwa atau untuk menentukan pengaruh beberapa variabel.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen, karena penulis ingin melihat perbedaan pengaruh gaya mengajar komando dan pengaruh gaya mengajar *divergen* terhadap hasil belajar *flying shoot* pada permainan bola tangan.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan. Hal demikian sejalan dengan apa yang diungkap oleh Arikunto (1992:12) bahwa: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 40 Bandung.

Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Adapun pengertian sampel menurut Berliana (2007:80) menyatakan bahwa : “sampel adalah kelompok yang digunakan dalam penelitian dimana data/informasi itu diperoleh.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel berkisar 80 anak dari siswa kelas VIII yang nantinya akan dibagi 2 berdasarkan gaya belajar yang akan di terapkan. Yaitu 40 siswa untuk kelompok gaya mengajar komando dan 40 siswa untuk kelompok gaya mengajar *divergen*.

## **C. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (1998:99) variabel penelitian adalah objek penelitian, atau sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Ibnu Hajar (1999:156) yang mengartikan variabel adalah objek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Hadi (1982:437) variabel adalah semua keadaan, faktor, kondisi, perlakuan, atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen. Dalam suatu penelitian eksperimen, Hadi (1982:437) membedakan variabel menjadi dua yaitu:

1. Variabel Eksperimen atau *treatment* variabel yaitu kondisi yang hendak diselidiki bagaimana pengaruhnya terhadap gejala atau *behaviour variable*.
2. Variabel non eksperimental yaitu variabel yang dikontrol dalam arti baik untuk kelompok eksperimental.

Sedangkan Arikunto (1998:101) membedakan variabel menjadi dua yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau independent variabel (X), dan variabel akibat yang disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau dependent variabel (Y).

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksperimental yang meliputi:

1. Variabel bebas : Gaya mengajar komando dan gaya mengajar *divergen*
2. Variabel terikat : Penguasaan *flying shoot*

Sedangkan variabel non-eksperimetal dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, dan prestasi belajar.

#### **D. Desain dan Paradigma Penelitian**

Desain penelitian menurut Mc. Millan dalam Hadjar (1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian eksperimental, desain penelitian disebut desain eksperimental. Desain eksperimen dirancang sedemikian rupa guna meningkatkan validitas internal maupun eksternal.

Dalam penelitian eksperimen, pengaruh variabel luar dikendalikan dengan kondisi eksperimental. Variabel bebas yang dianggap sebagai penyebab dimanipulasi secara langsung untuk meminimalkan pengaruh terhadap variabel terikat. Melalui eksperimen, peneliti dapat memperoleh bukti tentang hubungan kausal atau hubungan fungsional di antara variabel.

Arikunto (1998:85-88) mengategorikan desain eksperimen murni menjadi 8 yaitu *control group pre-test post test*, random terhadap subjek, pasangan terhadap subjek, *random pre test post test*, random terhadap subjek dengan *pre test* kelompok kontrol *post test* kelompok eksperimen, tiga kelompok eksperimen dan kontrol, empat kelompok dengan 3 kelompok kontrol, dan desain waktu.

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori, yang dikonstruksi sebagai suatu pandangan yang mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari.

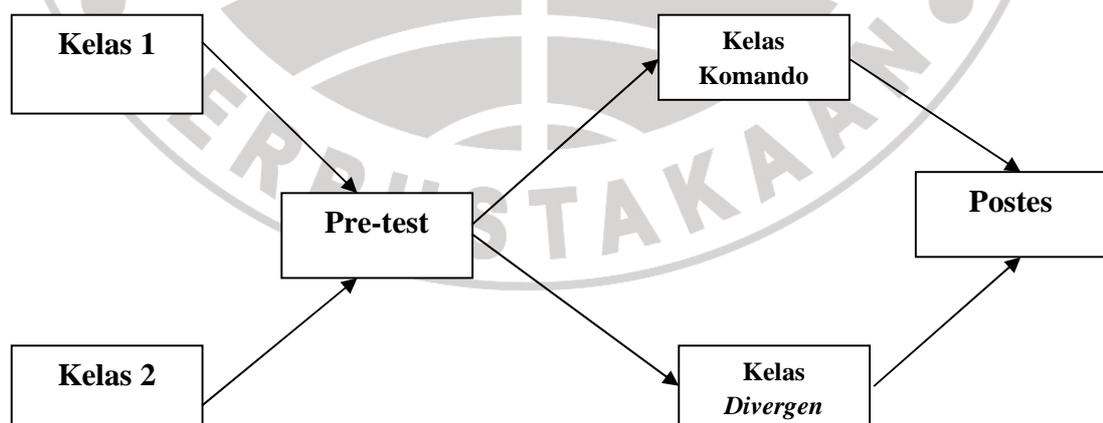
Mengacu pada definisi paradigma tersebut, terungkap bahwa paradigma ilmu itu amat beragam, hal ini didasarkan pada pandangan dan pemikiran filsafat yang dianut oleh masing-masing ilmuwan berbeda-beda. Dimana masing-masing aliran filsafat tersebut memiliki cara pandang sendiri tentang hakikat sesuatu serta memiliki

ukuran-ukuran sendiri tentang kebenaran. Perbedaan aliran filsafat yang dijadikan dasar berpikir oleh para ilmuwan tersebut, kemudian berakibat pada perbedaan paradigma yang dianut, baik menyangkut tentang hakikat apa yang harus dipelajari, obyek yang diamati, atau metode yang digunakan.

Dalam penelitian eksperimen murni, paradigma penelitian yang digunakan adalah *Pre-test Pos-test Design*. Desain ini akan mengukur selisih *post-test* dan *pre-test* untuk masing-masing perlakuan kemudian selisih tersebut dibandingkan. Nilai perbandingan yang besar merepresentasikan peningkatan yang besar pula.

Kelinger (1993:484) mengartikan paradigma penelitian sebagai model relasi antara variabel-variabel dalam suatu kajian penelitian. Paradigma dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
Paradigma penelitian



Tidak ada kelas kontrol di penelitian ini, karena peneliti hanya membandingkan dua variabel perlakuan tanpa memperhatikan keberadaan kelas tanpa eksperimen atau yang disebut sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol tidak mempengaruhi perhitungan untuk statistik penelitian ini

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat untuk memperoleh informasi. Instrument ini banyak ragamnya, sesuai dengan jenis informasi yang akan dikumpulkan. Suatu syarat yang harus diperhatikan dalam memilih instrument adalah instrument tersebut harus valid (dapat mengukur apa yang hendak di ukur) dan reliabel (ketetapan hasil).

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian menurut Suharsimi (1998:138) secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non tes. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dalam pengumpulan data.

Sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi dalam cabang olahraga bola tangan, diperlukan tes dan pengukuran untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana materi latihan yang telah diberikan dan mengukur sejauh mana perkembangan dari materi yang telah diberikan karena tes dan pengukuran akan memberikan gambaran yang pasti mengenai kondisi penguasaan teknik/kondisi fisik atlet tersebut. Pengertian tes menurut Arikunto (Nurhasan dan Cholil, 2007:3) yaitu “Tes adalah merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur

sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Sedangkan pengertian pengukuran menurut Nurhasan (1994:1) adalah “suatu proses untuk memperoleh data secara objektif, kuantitatif, dan hasilnya dapat diolah secara statistika”.

#### **F. Pelaksanaan Tes *Flying shoot***

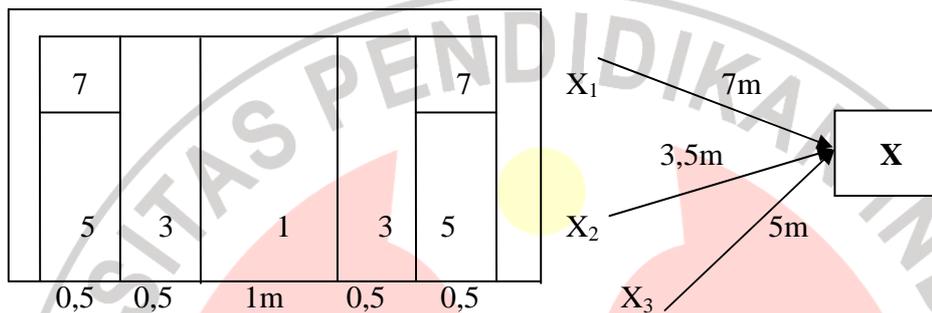
Berkaitan dengan penelitian ini, instrumen yang penulis gunakan adalah tes keterampilan menembak (*shooting*) dengan teknik *flying shoot* dari jarak tujuh meter.

Skor yang diperoleh dari atlet yang melakukan *flying shoot* sebanyak enam kali. Skor yang diperoleh berupa jumlah angka keseluruhan sesuai dengan masuknya bola di gawang yang telah diberi angka. Tes keterampilan *flying shoot* ini memiliki validitas 0,76 dan reliabilitas 0,89. Untuk lebih jelasnya mengenai tes *flying shoot* telah dijelaskan oleh Nurhasan (2007:253) seperti dibawah ini :

- Tujuan : Mengukur Keterampilan *Flying shoot*
- Fasilitaas : 1. Gawang  
2. Meteran  
3. Tali
- Pelaksanaan : *Testee* harus melakukan *flying shoot* 6x berturut-turut dari 3 tempat/pos yang jaraknya berbeda-beda dan langkah terakhir harus bertolak/bertumpu di dalam kotak tumpuan (1 x 1m)
- Penilaian : Skor dan kecepatan menembak/*flying shoot* (6x)
- Tembakan/*shooting* dianggap berhasil bila bola secara langsung mengenai sasaran

- Bila bola mengenai sasaran pada bagian garis batas daerah skor maka diambil skor yang lebih besar.

**Gambar 3.1**  
Gawang tes *flying shoot* menurut Nurhasan (2007 : 253)



$X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  = Testee

### G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah diperoleh data dari hasil penelitian. Pengolahan data ini dilakukan berdasarkan metode statistika agar diperoleh suatu akhir atau kesimpulan yang benar. Setelah data dari tes awal dan tes akhir terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut secara statistik. Menurut Bambang dan Jajat (2010: 11) "statistik merupakan kumpulan fakta dalam bentuk angka atau bilangan yang disusun dalam bentuk tabel atau grafik yang dapat menggambar atau melukiskan adanya suatu persoalan." Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji beda yaitu *independent sample t test*. Semua data yang diperoleh akan dihitung dan dianalisis menggunakan *SPSS for windows versi 18*.